

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *studi kasus analitik*. Studi kasus analitik merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Dokumen dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien di RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2013 sampai dengan Mei 2013, bertempat di bagian rekam medis RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

4.3 Variabel Penelitian

4. 3. 1 Variabel terikat

Lokasi terjadinya fraktur mandibula.

4. 3. 2 Variabel Bebas

1. Usia.
2. Jenis kelamin.
3. Penyebab.

4.4 Definisi Operasional

- a. Pasien adalah semua penderita yang dalam rekam medisnya terdiagnosis fraktur mandibula di RSUD dr. Saiful Anwar pada tahun 2008-2012
- b. Fraktur mandibula adalah rusaknya kontinuitas tulang mandibular yang dapat disebabkan oleh trauma baik secara langsung atau tidak langsung.
- c. Lokasi fraktur mandibula yaitu letak secara anatomis yang tertulis dalam rekam medis, berupa fraktur dentoalveolar, fraktur prosesus kondiloideus, fraktur prosesus koronoideus, fraktur ramus, fraktur angulus, fraktur korpus, fraktur simfisis dan parasimfisis.
- d. Fraktur kompleks dalam penelitian ini adalah fraktur yang terjadi pada beberapa lokasi di mandibula.
- e. Usia adalah umur yang tertulis dalam data rekam medis yang dibagi berdasarkan komposisi penduduk menurut Badan Pusat Statistika (BPS), yaitu usia muda / usia belum produktif (0-14 th), usia dewasa / usia produktif (15-64 th), dan usia tua / usia tidak produktif (> 65 th).
- f. Jenis Kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir yang tercatat dalam rekam medis.
- g. Penyebab adalah hal yang mengakibatkan terjadinya fraktur mandibula berdasarkan data yang tercatat dalam anamnesa rekam medis, seperti kecelakaan berkendara, kecelakaan kerja, serangan individu/kekerasan, trauma olahraga, dan penyebab lainnya.

4.5 Populasi dan Sampel Penelitian

4.5.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua data rekam medis pasien dengan diagnosa fraktur mandibula RSUD dr. Saiful Anwar Malang dari bulan Januari 2008 sampai Desember 2012 sebanyak 207 rekam medis.

4.5.2 Sampel

a. Kriteria Sampel

1. Data rekam medis fraktur mandibula RSUD dr. Saiful Anwar Malang dari bulan Januari 2008 sampai dengan Desember 2012.
2. Segala usia
3. Jenis kelamin pria ataupun wanita.

b. Besar Sampel

Besar sample ditentukan dengan perumusan slovin dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 207 / (1 + (207)(0,05)^2)$$

$$n = 161 \text{ rekam medis}$$

n = Number of samples (jumlah sampel)

N = Total population (jumlah seluruh anggota populasi)

e = Error tolerance (toleransi terjadinya galat; taraf signifikansi; untuk sosial dan pendidikan lazimnya 0,05) → (^2 = pangkat dua)

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dengan kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Soeratno dan Arsyad, 1995).

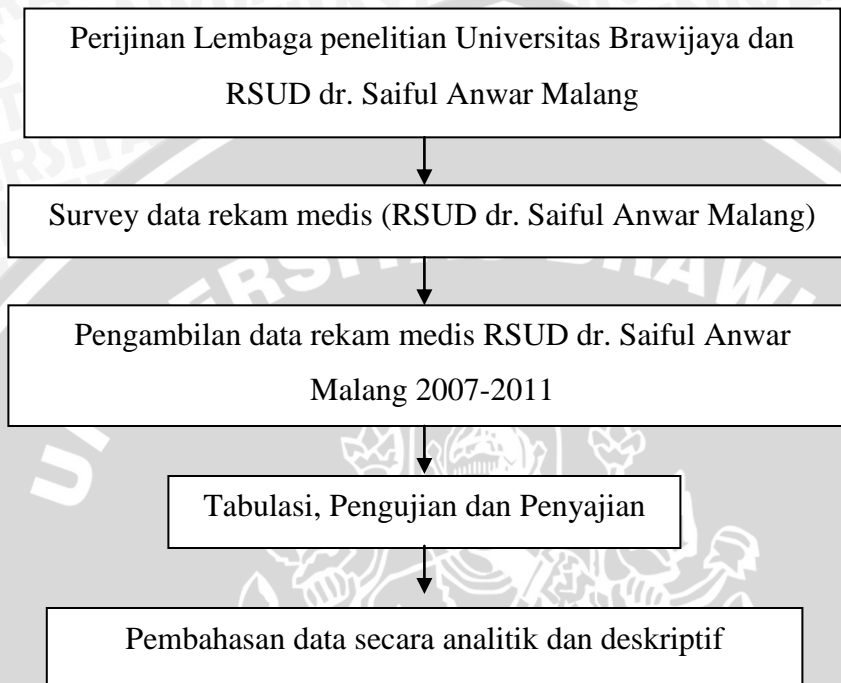
4.6 Alat dan Bahan

1. Data rekam medis pasien dengan Fraktur mandibula RSUD dr. Saiful Anwar Malang tahun 2008-2012.
2. Lembar ceklist untuk merekap data rekam medis

4.7 Prosedur Penelitian

1. Perijinan Lembaga penelitian Universitas Brawijaya dan RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Survei data rekam medis Fraktur mandibula RSUD dr. Saiful Anwar Malang tahun 2008-2012 sebelum pengambilan sampel dilaksanakan.
2. Pengambilan sampel didasarkan pada kelompok data fraktur mandibula baik sebab atau jenisnya, pria maupun wanita.
3. Penyalinan data rekam medis.
4. Tabulasi, pengujian dan penyajian data.
5. Pembahasan data secara analitik dan deskriptif

4.8 Alur Penelitian



4.9 Analisis Data

Hasil yang didapat dari penelitian ini kemudian dianalisa secara statistik dengan menggunakan program SPSS 18 *for windows* dengan tingkat signifikansi 0,05 ($p = 0,05$) dan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji korelasi spearman

Berguna untuk menguji hipotesis hubungan dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya dimana masing-masing variabel berbentuk ordinal.

2. Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi lokasi terjadinya fraktur mandibula terhadap usia dan jenis kelamin pasien serta penyebab terjadinya fraktur mandibula.

